

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian. Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang metode pembelajarannya adalah 60% praktikum dan 40% teori yang mempunyai amanah menyiapkan SDM yang terampil, unggul, cerdas, kompetitif, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha dengan benar berdasarkan ilmu yang diperoleh. Terdapat 8 jurusan, 9 diantaranya merupakan program studi D3 dan 12 diantaranya program studi D4. Salah satu tujuan output mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri, salah satu program pendidikan tersebut adalah magang dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Magang Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima). Pada kegiatan semester V terdapat syarat kelulusan yaitu dengan melaksanakan kegiatan magang.

Magang adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertempat di lingkungan kerja secara langsung, yang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dengan melakukan praktek kerja pada lembaga-lembaga maupun industri yang berkaitan dengan bidang agribisnis dan industri pengolahan hasil pertanian. Melalui kegiatan magang ini mahasiswa memiliki kesempatan untuk lebih mengembangkan cara berpikir, memberikan ide-ide yang berguna dan bertanggung jawab dengan apa yang diberi. Selain itu mahasiswa dapat mengetahui dan mendapat gambaran mengenai dunia kerja dengan mengikuti semua aktivitas atau kegiatan yang ada dilokasi magang.

Salah satunya yaitu tempat magang di PT. Mitratani 27 Jember. Dalam melaksanakan magang, dapat mempraktikkan langsung apa yang didapatkan dibangku perkuliahan dengan terlibat langsung pada kegiatan yang ada di PT Mitratani Dua Tujuh Jember. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat membuat produk makanan yang ada di pasaran memiliki varian

beragam, karena hal tersebut maka konsumen harus pandai memilih makanan khususnya sayuran yang sehat untuk dikonsumsi. PT. Mitratani Dua Tujuh merupakan perusahaan yang berdiri sejak 1995 dengan pasar ekspor Jepang 90%, selebihnya untuk pasar Singapore, Malaysia, Taiwan dan Belanda. Perusahaan ini bergerak dalam industri sayuran beku terutama edamame. Namun saat ini sudah berkembang sehingga juga memproduksi okra, buncis, jagung dan wortel.

Dalam perusahaan, kegiatan budidaya merupakan hal pokok yang harus dilakukan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan budidaya berpengaruh terhadap output yang dihasilkan oleh perusahaan, salah satu kegiatan budidaya yang berpengaruh terhadap hasil pertanian yaitu pada saat kegiatan menentukan jarak tanam yang tepat pada saat menanam edamame. Dalam budidaya edamame, salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan adalah jarak tanam antara setiap tanaman. Jarak tanam yang tepat dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman, serta hasil panen yang dihasilkan. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh jarak tanam yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman edamame.

Jarak tanam yang terlalu rapat dapat menyebabkan persaingan sumber daya antar tanaman, seperti sumber nutrisi, air, dan cahaya matahari. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan akar dan mengurangi efisiensi penyerapan nutrisi, serta mempengaruhi tingkat produksi tanaman secara keseluruhan (Marliah, 2012). Di sisi lain, jarak tanam yang terlalu jarang dapat membuang-buang lahan dan menyebabkan penggunaan lahan yang tidak efisien. Dalam kegiatan magang ini, akan melakukan pengamatan terhadap pengaruh jarak tanam yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman edamame. Beberapa jarak tanam yang akan diamati meliputi 5 cm, 9 cm, dan 12 cm antara setiap tanaman. Berdasarkan uraian di atas maka memilih PT Mitratani Dua Tujuh Jember sebagai tempat magang dengan maksud akan melihat dan membahas tentang budidaya dan proses produksi maka laporan magang ini diberi judul **“Manajemen Pengaturan Jarak Tanam Tanaman Edamame di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan - kegiatan yang ada di PT. Mitratani Dua Tujuh.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
3. Memahami kondisi umum PT. Mitratani Dua Tujuh mengenai sumber daya manusia, serta kegiatan yang dibidangi oleh para staf dan karyawan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mampu menguasai dan memahami teknis berbudidaya tanaman edamame sesuai dengan standart dan prosedur yang benar.
2. Mampu memahami tahapan awal yaitu budidaya hingga proses pengolahan edamame.
3. Mengetahui jarak tanam ideal bagi tanaman edamame.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2023 hingga 30 Juni 2023 di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember. Pelaksanaan magang dilaksanakan di dua tempat yaitu di lahan Area III daerah desa Peji Lengkong Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember dan di pabrik yaitu PT Mitratani Dua Tujuh berlokasi di Jl. Brawijaya No.83, Wonosari, Mangli, Kec. Kaliwates,

Kabupaten Jember. Pelaksanaan magang di lapang dilaksanakan mulai hari Senin – Sabtu pukul 07.00 – 13.00 WIB namun pada hari – hari tertentu jam kerja maju menyesuaikan dengan kebutuhan lapang, sedangkan pelaksanaan kerja di pabrik pada hari Senin - Sabtu pukul 07.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL yang digunakan diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a) Metode Observasi Lapang, metode ini merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan dan identifikasi secara langsung di lapang (lahan) maupun di pabrik. Metode ini bertujuan untuk mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya terjadi serta dapat melakukan identifikasi terhadap informasi maupun permasalahan yang terjadi baik di lahan maupun di pabrik.
- b) Metode Peragaan, merupakan metode memperjelas cara kerja pada proses budidaya mulai dari persiapan lahan sampai pasca panen yang diberikan briefing terlebih dahulu oleh pembimbing lapang sebelum melakukan kegiatan, misalnya mengetahui teknis-teknis dan prosedur yang ada di lapang (lahan) maupun di pabrik.
- c) Partisipasi Aktif, merupakan metode mengikuti serangkaian kegiatan yang sedang berlangsung baik di lahan maupun di pabrik. Partisipasi tersebut dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan kerja yang sedang dilakukan.
- d) Diskusi Interaktif, merupakan metode berdiskusi yang dilakukan untuk memperoleh informasi maupun data-data yang diperlukan dalam membantu pelaksanaan PKL serta berbagi informasi terkait permasalahan yang terjadi dan solusi yang akan diterapkan dalam budidaya edamame dan okra. Diskusi ini dilakukan dengan pembimbing lapang serta pekerja.